

## ABSTRAK

Yaqin, Moh. Ainul. 2022. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada pemberitaan Partai Kebangkitan Bangsa dan Nahdlatul Ulama Di *Tempo.co*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Maskub, M. H., (2) Anisa Ulfah, M.Pd.

**Kata Kunci:** Analisis wacana kritis tataran teks, tataran wacana, tataran keadaan sosial.

Analisis wacana kritis adalah analisis bahasa dengan menggunakan paradigma bahasa kritis. Analisis wacana kritis, yang selanjutnya disebut AWK yang sering dipandang sebagai oposisi analisis wacana deskriptif yang memandang wacana sebagai fenomena teks bahasa semata-mata. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis wacana kritis dari Norman Fairclough analisis wacana kritis yang digunakan mengungkap bagaimana tataran teks, tataran wacana dan tataran keadaan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tataran teks, tataran wacana dan tataran keadaan sosial teks pemberitaan Partai Kebangkitan Bangsa dan Nahdlatul Ulama *Tempo.co* yang judul *Soal Unggahan Muhaimin Iskandar, Ini Kata Ketum PBNU Yahya Cholil Staqif* terbitan 21 Mei 2022.

Metode deskripsi kualitatif merupakan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tataran teks, tataran wacana dan tataran keadaan sosial teks. Teknik pengumpulan data, sebagai berikut: a) Teknik simak, b) Teknik catat.

Hasil penelitian analisis wacana kritis Norman Fairlough pada pemberitaan Partai Kebangkitan Bangsa dan Nadlatul Ulama di *Tempo.com*. Pertama, pada tataran teks ditemukan (a) representasi dalam anak kalimat, (b) representasi dalam kombinasi anak kalimat, (c) representasi dalam rangkaian antarkalimat. (d) relasi, (e) identitas. Kedua, tataran wacana yaitu pada pemberitaan Partai Kebangkitan Bangsa dan Nahdlatul Ulama Di *Tempo.co* wartawan ingin menunjukkan bahwa PBNU lebih besar dan lebih pengaruh dari pada PKB. Ketiga, tataran kondisi sosial ditemukan (a) situasional, (b) instusional, (c) sosial.